

BAB V

KESIMPULAN, LITIMASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha gula merah di Desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dilihat dari pendapatan masyarakat dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 total pendapatan masyarakat yaitu Rp. 27.013.644, tahun 2019 total pendapatan masyarakat berjumlah Rp.27.512.206, sedangkan pada tahun 2020 total pendapatan msyarakat berjumlah Rp. 46.546.590. Peningkatan perekonomian ditinjau dari pendapatan per kapita, kondisi rumah, pendidikan anak, dan angka kemiskinan.
2. Faktor yang mempengaruhi peningkatan Ekonomi usaha gula merah di Desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana diantaranya:
 - 1) Permintaan dan penawaran yang tidak stabil
 - 2) Harga Gula Merah yang tidak stabil
 - 3) Pohon aren yang tumbuh secara tradisional
 - 4) Infrastruktur jalan yang tidak memadai
3. Usaha gula merah dalam perfektif Islam di Desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana dilihat dari bahan baku yang digunakan, proses produksi, hingga penjualan sudah sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat yaitu :

- 1) Untuk masyarakat, khususnya pengusaha gula merah agar memperhatikan nilai-nilai syariat islam dalam usaha, dan lebih memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan baik, terutama dalam upaya meningkatkan perekonomian.
- 2) Untuk pengusaha gula merah agar dapat memanfaatkan bagian-bagian dari pohon aren yang dapat bernilai ekonomis, bukan hanya memanfaatkan air nira saja untuk mengolah gula merah.
- 3) Untuk pengusaha Gula merah agar lebih memanfaatkan sosial media dalam hal ini untuk memasarkan produk atau gula merah sendiri.
- 4) Untuk penulis sendiri, semoga skripsi ini dapat dapat bermanfaat dan menjadikan referensi tambahan khususnya dalam ilmu pengetahuan ekonomi bagi para pembaca.

5.3 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian terletak pada proses penelitian. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian banyak terjadi kendala dan hambatan. Salah satu hambatan dan kendala dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian itu sendiri. Adapun kesulitan yang dialami penulis diantaranya jalan akses menuju ketempat penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama kurang lebih 30 menit serta akses jalan yang tidak begitu baik. selanjutnya yaitu tidak dapat melihat secara langsung tempat pengambilan air nira sebab para petani tersebut berangkat lebih awal. Kemudian sulit berkomunikasi

dengan orang-orang yang memang tidak paham dengan bahasa yang digunakan.
Penelitian ini dilakukan pada bulan Puasa.

